

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang dipakai ini termasuk penelitian yuridis empiris. Penelitian yuridis empiris merupakan penelitian hukum yang didasarkan pada data primer/dasar dari masyarakat sebagai sumber utama dengan melalui penelitian lapangan.¹ Penelitian ini didasarkan pada bukti fakta-fakta empiris yang diambil dari perilaku manusia dari hasil wawancara, pengamatan langsung dan dokumentasi. Penelitian yuridis empiris ini akan mendeskripsikan, menjelaskan dan menganalisis fakta-fakta yang berkaitan dengan pelaksanaan sertifikasi halal jalur *self declare* terhadap penyelenggaraan jaminan bidang produk halal pelaku usaha mikro dan kecil di wilayah Kabupaten Kudus berdasarkan berbagai peraturan perundang-undangan ataupun regulasi-regulasi dan aspek hukum ekonomi syariah yang relevan dengan pembahasan.

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif deskriptif merupakan metode untuk mengangkat dan mengupas sebuah masalah yang dijabarkan dalam bentuk analisis hingga memperoleh tujuan awal penelitian. Pendekatan kualitatif deskriptif dilakukan dengan menyusun data yang diperoleh kemudian dijelaskan dan dianalisa berdasarkan teori-teori yang ditentukan dengan data yang diperoleh, selanjutnya ditarik kesimpulan.²

B. *Setting* Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah Kabupaten Kudus yang melibatkan, Satgas halal wilayah Kabupaten Kudus sebagai perwakilan BPJPH pusat dan Pendamping PPH dan Pelaku usaha mikro dan kecil di Kabupaten Kudus. Adapun pertimbangan pemilihan wilayah Kabupaten Kudus yang menjadi lokasi penelitian disebabkan informasi penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa perkembangan sertifikasi halal terendah se Jawa Tengah ditempati oleh Kabupaten Kudus. Sehingga dari hal tersebut menjadi perhatian penulis terkait pelaksanaan sertifikasi halal dan

¹ Jonandi Effendi, Juhnny Ibrahim, *Metode Penelitian Hukum: Normatif dan Empiris*, (Depok: Prenandamedia Goup, 2018), 149.

² Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), 24.

kendala pelaku usaha dalam penyelenggaraan jaminan bidang produk halal di kabupaten kudus.³ Penelitian ini telah dilaksanakan selama tiga bulan berturut-turut untuk mengumpulkan, memperoleh, menganalisa dan menyajikan data dari hasil kegiatan penelitian.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah orang yang dijadikan sebagai sumber informasi atau perolehan data dalam penelitian. Pada penelitian kualitatif istilah subyek yang memberikan informasi biasa disebut dengan istilah informan, sebab akan menjadi sumber informasi mengenai data yang diperlukan dalam penelitian yang akan dilaksanakan. Sehubungan dengan masalah penelitian yang telah difokuskan pada analisis pelaksanaan sertifikasi halal *self declare* penyelenggaraan jaminan produk halal di Kabupaten Kudus, maka informan pada penelitian ini berasal dari Satgas halal wilayah Kabupaten Kudus, Pendamping PPH (melakukan proses verifikasi dan validasi dan Pelaku usaha mikro dan kecil yang sedang ataupun telah melakukan pengajuan sertifikasi halal jalur *self declare*).

D. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan banyak sumber dalam menganalisis permasalahan mulai dari bagian awal hingga akhir penelitian. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Berikut detail pembahasan pada sumber data tersebut

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dilapangan (masyarakat) oleh orang yang melakukan penelitian. Data primer ini boleh berasal dari informan perseorangan maupun kelompok. Data primer didapatkan dengan cara wawancara secara langsung (untuk memperoleh jawaban atas pertanyaan yang telah diajukan peneliti), observasi dan dokumentasi (berupa dokumen, laporan ataupun keterangan yang dapat mendukung penelitian). Sumber primer dalam penelitian ini menggunakan data lapangan yang diperoleh langsung dari perwakilan Satgas halal Kabupaten

³ Umi Latifah, "Kebijakan Mandatori Sertifikasi Halal Bagi Produk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Kabupaten Kudus", *JIOSE: Journal of Indonesian Sharia Economics*, no. 1.1 (2022), 41–58 dikases pada 20 Desember, 2022, <https://doi.org/10.35878/jiose.v1i1.362>.

Kudus, Pihak pendamping PPH dan Pelaku usaha mikro kecil di Kabupaten Kudus.

Adapun data yang dihimpun pada sumber wawancara ini adalah terkait prosedur dan pelaksanaan *self declare* sertifikasi halal di Kabupaten Kudus, kendala pelaku usaha mikro dan kecil yang mengikuti *self declare*, sistem pengawasan dan pertanggungjawaban dalam penyelenggaraan jaminan bidang produk halal. Penentuan sumber data dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive* dan bersifat *snowball sampling*.⁴ Hal ini berarti sumber data dipilih karena adanya pertimbangan dan tujuan tertentu atau subyek tadi dianggap orang yang paling tahu mengenai permasalahan dalam penelitian.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber yang telah tersedia untuk dijadikan berbagai rujukan dalam penulisan. Data sekunder sangat mendukung dari perolehan data primer. Banyak studi literatur yang digunakan, sehingga dapat mampu menghasilkan informasi yang relevan dalam penelitian. Adapun sumber data sekunder yang berkaitan dengan penelitian ini adalah hasil penelitian terdahulu, buku, artikel, catatan, website, skripsi, tesis dan bahan pustaka lainnya. Kemudian untuk sumber data sekunder lainnya dapat diperoleh melalui peraturan perundang-undangan ataupun regulasi-regulasi yang memiliki keterkaitan dalam pembahasan dan analisa penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan sebuah langkah strategis untuk mendapatkan data dengan memperhatikan relevansi, fokus dan tujuan dalam penelitian. Maka teknik pengumpulan data pada penelitian ini diperoleh dengan cara sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik pengumpulan data melalui observasi merupakan kegiatan pengamatan lapangan pada obyek yang sedang diteliti. Observasi ini dapat diasosiasikan dengan kegiatan melihat, mengamati, meninjau dengan seksama pada obyek yang sedang diteliti. Menurut patton observasi merupakan metode

⁴ Ika Lenaini, 'Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan', *Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 6.1 (2021), 33–39 <<https://journal.ummat.ac.id/index.php/historis/article/viewFile/4075/pdf>>.

pengumpulan data yang esensial didalam penelitian kualitatif bahkan menjadi dasar dan paling tua diantara ilmu-ilmu sosial.⁵ Tujuan dari observasi adalah untuk mengetahui pelaksanaan kebijakan dimasyarakat baik dari segi pelaku usaha maupun pelaksana jaminan produk halal. Observasi sebagai strategi pengumpulan data melalui pengamatan langsung dan disertai dengan kegiatan pencatatan pada obyek penelitian.

2. Wawancara

Melalui Teknik wawancara peneliti dapat menginterpretasikan situasi dan fenomena dengan lebih baik daripada observasi. Wawancara mengacu pada dialog percakapan yang dilakukan oleh penanya dengan penjawab sebagai sumber informasi. wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan suatu keterangan atau pendapat seseorang mengenai suatu hal pada subyek penelitian. Tujuannya agar data yang diambil peneliti semakin lengkap dan mendalam. Penelitian ini menggunakan jenis wawancara terstruktur, dimana peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis sebagai pedoman dalam untuk menggali informasi yang diperlukan. Sehingga selama proses wawancara selain menyiapkan pertanyaan, peneliti juga mengumpulkan data dan menyiapkan alat untuk penelitian.⁶ Wawancara ini ditujukan untuk mengetahui proses dan kendala dalam pelaksanaan *self declare* dalam penyelenggaraan jaminan produk halal di Kabupaten Kudus yang akan dianalisis dengan peraturan atau regulasi yang terkait.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi merupakan pengumpulan data melalui catatan peristiwa yang telah terjadi, dokumen dapat berupa tulisan, catatan, gambar ataupun karya-karya dari seseorang. Dokumentasi merupakan mengumpulkan data yang diperoleh berdasarkan data yang ada dilapangan dan laporan lainnya yang berkaitan dengan penelitian.⁷ Pada penelitian ini mendokumentasikan beberapa

⁵ Ni'matuhroh dan Susanti Prasetyaningrum, *Observasi: Teori dan Aplikasi dalam Psikologi* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2018). 2

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 233.

⁷ Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2009), 106.

data yang diperoleh saat hasil pelaksanaan sertifikasi halal oleh Pelaku usaha, pendamping PPH, dan Satgas halal Kabupaten Kudus.

F. Uji Keabsahan Data

Untuk menjamin keakuratan data pada penelitian kualitatif, peneliti harus melakukan pemeriksaan keabsahan data untuk mengetahui kebenaran data. Sebab jika suatu data yang diambil akurat, maka akan menghasilkan kesimpulan yang tidak tepat. Maka dari itu, teknik pengujian keabsahan data pada penelitian ini menggunakan uji kredibilitas, uji transferability dan uji konfirmability. Berikut penjelasan dari masing-masing teknik tersebut:

1. Uji Kredibilitas

Pemeriksaan penelitian kualitatif dapat dilakukan menggunakan uji kredibilitas untuk mempercayai suatu proses dan hasil penelitian.⁸ Teknik pengujian yang dilakukan oleh peneliti dengan triangulasi. Triangulasi merupakan pemeriksaan keabsahan data dengan melakukan pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Macam-macam pengecekan pada triangulasi penelitian ini adalah

a. Triangulasi Sumber

Pengujian kredibilitas data menggunakan triangulasi sumber dilakukan dengan melakukan pemeriksaan dari data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Setelah peneliti mendapatkan data yang dibutuhkan dari beberapa sumber, selanjutnya data tersebut dikategorikan sesuai dengan spesifikasi dari data yang diperoleh. kemudian dideskripsikan dalam penulisan untuk memudahkan dalam menganalisis data. Suatu kesimpulan sebagai hasil data yang diperoleh harus dimintakan kesepakatan kepada sumber data untuk menghindari ketidakakuratan data.

b. Triangulasi Teknik

Pengujian dengan triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek dari sumber yang sama tetapi menggunakan teknik yang berbeda. Hal ini bisa dilakukan dengan observasi, dokumentasi, wawancara ataupun kuisioner.

⁸ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 168.

Apabila data yang diperoleh dari orang yang bersangkutan terdapat suatu perbedaan, maka peneliti melakukan konfirmasi kepada sumber data terkait data yang dianggap benar. Namun pada penelitian ini, teknik yang digunakan dalam pengolahan data dilakukan dengan observasi, dokumentasi dan wawancara atau kuisioner.

2. Uji Transferability

Keabsahan data melalui uji transferability merupakan validitas eksternal pada penelitian. validitas eksternal yang dimaksud adalah ketepatan atau penerapan hasil penelitian untuk bisa digunakan oleh orang lain. Artinya dalam pengujian ini dilakukan dengan melihat seberapa besar penyerapan orang lain untuk menggunakan substansi dari penelitian kualitatif ini. Ilmu yang dapat diambil dan digunakan menjadi nilai transfer dalam pengujian ini.⁹ Agar masyarakat dapat menggunakan dan memahami dengan mudah penelitian, maka peneliti dalam membuat penulisan ini berusaha memberikan uraian dengan rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya.

3. Uji Konfirmability

Keabsahan data melalui uji confirmability atau yang disebut dengan uji obyektivitas penelitian dapat dilakukan dengan menguji hasil penelitian dengan proses yang dilakukan. Pengujian penelitian kualitatif ini dapat dikatakan obyektif apabila hasil dari penelitian telah disepakati oleh orang banyak. Adanya proses penelitian untuk mencapai tujuan yakni memperoleh hasil penelitian, apabila hal ini telah sesuai maka dapat dikatakan telah memenuhi standar konfirmability.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah pengolahan catatan hasil dari wawancara, dokumentasi maupun observasi dengan menata secara sistematis untuk meningkatkan pemahaman peneliti pada permasalahan dan hasil dari temuan penelitian. Teknik analisis data pada penelitian ini dapat dilakukan dengan pengumpulan data, kemudian dari data yang diperoleh selanjutnya diolah dan dianalisis menggunakan pendekatan kualitatif secara mendalam, komprehensif, dan sistematis dengan analisis yuridis empiris. Adapun teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 233.

1. Pengumpulan Data

Kegiatan utama dalam proses penelitian adalah untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan multi sumber data (tringulasi) dengan merangkai dan mengklarifikasi dari berbagai sumber data yang terkait.¹⁰ Pada tahap awal penelitian, peneliti melakukan penjelahan data secara umum, kemudian dari data yang berkaitan diperdalam untuk memahami substansi yang telah dibaca. Untuk pengumpulan data secara primer didapatkan dari hasil wawancara mendalam, dokumentasi dan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan penelitian. Pada umumnya peneliti akan melakukan penjelajahan terhadap data-data yang berkaitan dengan tema, akan tetapi sifatnya masih general. Sehingga peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dengan informasi yang bervariasi. Data yang telah diorganisir dan didokumentasikan dalam penelitian, selanjutnya akan direduksi dan diverifikasi untuk mengerucutkan topik permasalahan.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum dengan menfokuskan hal-hal yang penting sesuai dengan tema dan pokok permasalahan yang tepat. Reduksi data sangat penting dilakukan untuk menetapkan informasi yang dibutuhkan. Sebab dari kegiatan pengumpulan data akan menghasilkan data banyak yang harus diteliti dan rinci. Jika terus diperdalam, maka akan menghasilkan data yang kompleks. Sehingga dengan reduksi data, peneliti dapat membuat rangkuman yang berisikan pokok penjelasan yang dibuat berdasarkan kategorisasi data yang dilakukan.

Reduksi yang dilakukan oleh penelitian kualitatif ini akan difokuskan pada penyelenggaraan jaminan bidang produk halal, sertifikasi halal, dan *self declare* pada pelaku usaha mikro dan kecil. Tujuan reduksi data untuk bisa menghasilkan suatu temuan bagi peneliti yang memudahkan dalam proses penyajian data. Reduksi data pada penelitian ini memerlukan pendalaman wawasan dan keluasaan dalam berpikir. Sehingga

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 234.

dari hal tersebut dapat mengembangkan teori penelitian dengan mudah.¹¹

3. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data kemudian dilakukan penyajian data. Penyajian data penelitian kualitatif ini dilakukan dalam bentuk narasi dan tabel dalam menjelaskan informasi penelitian. Saat mendisplaykan data, penulisan data disesuaikan dengan layout yang telah dilakukan. Selain itu besar kecilnya huruf maupun urutan informasi telah dilakukan oleh peneliti agar menghasilkan informasi yang mudah dipahami.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan penelitian kualitatif akan bersifat menjawab dari rumusan masalah yang sebelumnya dibuat. Penarikan kesimpulan dan verifikasi menjadi hasil dari teknik analisis data yang digunakan untuk mengambil tindakan. Kesimpulan merupakan ringkasan singkat mengenai permasalahan yang menjadi fokus penelitian, sedangkan verifikasi merupakan pengecekan terhadap kebenaran suatu analisis data awal dengan hasil yang diperoleh.¹²



¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 137.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 137.